

**KEGIATAN PENYULUHAN TENTANG CARA MENCUCI TANGAN DENGAN  
BENAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
CEURIH ULEE KAREENG KOTA BANDA ACEH**

***EDUCATION ACTIVITIES ON HOW TO WASH HANDS CORRECTLY IN  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL Kindergarten  
CEURIH ULEE KAREENG KOTA BANDA ACEH***

**Fauziah Andika<sup>1)</sup>, Nia Rayyanis<sup>2)</sup>, Intan Wahyuni<sup>3)</sup>, Marniati<sup>4)</sup>**

1 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [fauziah@uui.ac.id](mailto:fauziah@uui.ac.id)

2 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [ayunisafira6@gmail.com](mailto:ayunisafira6@gmail.com)

3 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [nadiamustina997@gmail.com](mailto:nadiamustina997@gmail.com)

4 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: [marniati@uui.ac.id](mailto:marniati@uui.ac.id)

**Abstrak**

Anak usia sekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar . Biasanya anak usia sekolah hanya mengerti bahwa cuci tangan yang penting tanganya basah saja, padahal cuci tangan saja atau cuci tangan tidak menggunakan sabun masih meninggalkan kuman atau kurang bersih sehingga belum bisa di katakan cuci tangan yang baik dan benar. Sehingga di butuhkan peran pelaku kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat termasuk anak usia sekolah mengenai prilaku cuci tangan pakai sabun agar dapat mewujudkan masyarakat berperilaku hidup bersih sehat. Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan agar siswa dapat menjaga kebersihan diri, dimulai dengan mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah makan serta mencuci tangan pada saat selesai bermain.

***Kata kunci : Cuci tangan pakai sabun, PHBS***

***Abstract***

*School-age children have a lack of awareness about good hand washing behavior with soap. Usually school-age children only understand that hand washing is important, but their hands are wet, even though washing their hands or washing their hands without using soap still leaves germs or is unclean, so it cannot be said that washing hands is good and right. So it takes the role of health practitioners to provide information to the community including school-age children about the behavior of washing hands with soap in order to create a healthy clean lifestyle. After being given counseling, it is expected that students can maintain personal hygiene, starting with washing hands with soap before eating and after eating and washing hands after playing.*

***Keyword : Wash your hands with soap and clean and healthy life behavior***

## 1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah memiliki kesadaran yang kurang mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Biasanya anak usia sekolah hanya mengerti bahwa cuci tangan yang penting tanganya basah saja, padahal cuci tangan saja atau cuci tangan tidak menggunakan sabun masih meninggalkan kuman atau kurang bersih sehingga belum bisa dikatakan cuci tangan yang baik dan benar. Sehingga dibutuhkan peran pelaku kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat termasuk anak usia sekolah mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun agar dapat mewujudkan masyarakat berperilaku hidup bersih sehat (Proverawati, A dan Rahmawati, E (2012).

Dampak yang terjadi pada anak jika tidak dibiasakan untuk mencuci tangan maka akan mempermudah masuknya bibit penyakit kedalam tubuh, hal ini akan mengakibatkan anak mudah terkena penyakit seperti diare, cacingan, infeksi tangan dan mulut maupun ISPA (Chuluq, dkk, 2013). Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2007 dalam Chuluq, dkk, 2013) juga menunjukkan bahwa penyebab terbesar meninggalnya balita dan anak-anak Indonesia adalah penyakit diare dan ISPA.

Penyuluhan kesehatan merupakan sarana memberikan informasi yang sangat efektif untuk meningkatkan aspek kesehatan (Notoatmodjo, 2006 dalam Saraswati, 2012). Kesehatan merupakan hak setiap

manusia, kesehatan merupakan hal yang pokok dan wajib dimiliki oleh seseorang. Oleh karena itu, manusia harus berusaha untuk menjaga kesehatan tubuh dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Perilaku hidup bersih harus diterapkan pada anak sedini mungkin agar anak terbiasa berperilaku hidup bersih sehat di lingkungan rumah maupun luar rumah (Lucie, 2005 dalam Lubis, dkk, 2013).

Indikator PHBS adalah mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengonsumsi jajanan yang sehat dan menggunakan jamban yang bersih dan sehat. Tangan merupakan anggota tubuh yang paling gampang sebagai perantara masuknya kuman ke dalam tubuh, oleh karena itu perilaku cuci tangan pakai sabun adalah hal penting untuk mewujudkan perilaku hidup bersih sehat. Perilaku hidup bersih sehat merupakan cara untuk mencegah terjadinya penyakit menular akibat kuman seperti diare (Depkes, 2007 dalam Chuluq, dkk, 2013).

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridharma perguruan tinggi. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan tema "Cuci tangan pakai sabun". Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Buntanul Athfal Ceurih Ulee Kareeng

Banda Aceh pada Hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2016. Peserta pada pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 17 siswa. Pada kegiatan ini ketua pelaksana dibantu oleh anggota yaitu sebanyak 2 orang. Anggota pelaksana merupakan mahasiswi dari program studi S-1 Kesehatan masyarakat Universitas Ubudiyah Indonesia. Sebelum memberikan penyuluhan atau edukasi, ketua pelaksana dan anggota menyiapkan bahan atau materi yang akan dipresentasikan ke siswa. Materi disampaikan oleh ketua pelaksana dan dilanjutkan dengan anggota tim. Setelah memberikan materi, ketua mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dimengerti peserta.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan yang dilakukan dengan topik penyuluhan mencuci tangan dengan baik dan benar, Koordinator yaitu Fauziah Andika, SKM., M.Kes dengan membawakan 1 topik penyuluhan kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa dan siswa untuk mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar di depan kelas. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dibawakan dengan media berupa laptop, infocus, sabun agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh siswa yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan praktik dan sesi evaluasi.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 09.00 WIB, acara berlangsung sekitar 120 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan, Pada awal penyuluhan materi disampaikan terlebih dahulu oleh koordinator yaitu Fauziah andika, SKM., M.Kes yang berlangsung dalam waktu  $\pm$  30 menit. Siswa yang mendengarkan penyuluhan sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam penyuluhan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab dan praktik berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya siswa dapat menerima dan mengerti tentang materi penyuluhan yang telah disampaikan.

### **4. KESIMPULAN**

Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan tentang penyuluhan mencuci tangan pakai sabun dengan benar di TK Aisyiyah Buntanul Athfal Ceurih Ulee Kareeng Banda Aceh. Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dibawakan dengan media berupa laptop dan infocus, serta sabun untuk mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar, agar materi penyuluhan dapat

diserap dengan baik oleh siswa yang menjadi sasaran.

Penyuluhan yang dilakukan dengan topik penyuluhan mencuci tangan pakai sabun dengan benar. Koordinator yaitu Fauziah Andika, SKM., M.Kes dengan membawakan 1 topik penyuluhan kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa dan siswa untuk mempraktikkan cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar di depan kelas.

## 5. REFERENSI

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- [2] Proverawati, A.; Rahmawati, E., 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- [3] Tietjen, L., 2004. *Panduan Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Dengan Sumber Daya Terbatas*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta
- [4] Wati, R. 2011. *Health Education*. (Online). diakses tanggal 5 Mei 2016. available from [http://www.who.int/topics/health\\_education/en/](http://www.who.int/topics/health_education/en/)